



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

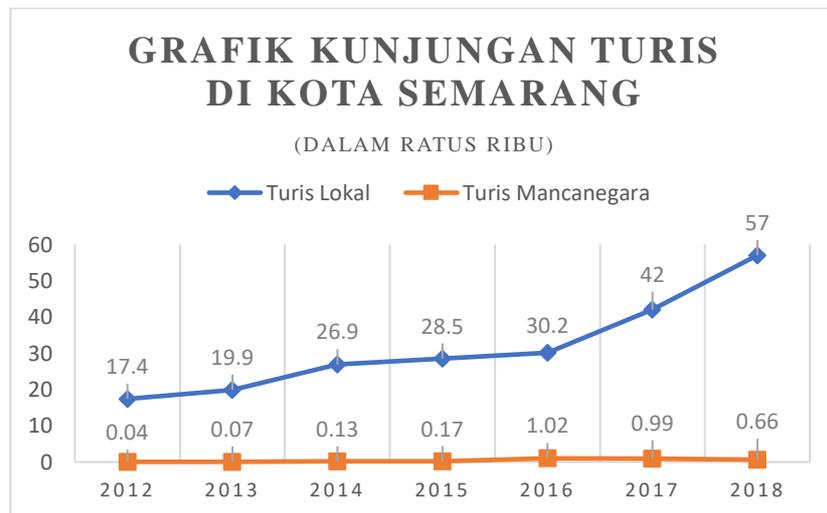
BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap tahunnya, tercatat Kota Semarang mengalami peningkatan jumlah wisatawan lokal dan mancanegara. Tercatat pada tahun 2012 Kota Semarang kedatangan wisatawan lokal sebanyak 1.741.992 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 3.717 orang, pada tahun 2013 terdapat wisatawan lokal sebanyak 1.995.253 dan wisatawan mancanegara sebanyak 7.033 orang, pada tahun 2014 terdapat wisatawan lokal sebanyak 2.692.104 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 12.878 orang, pada tahun 2015 terdapat wisatawan lokal sebanyak 2.853.564 orang dan wisatawan asing sebanyak 16.518 orang (Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2016). Pada tahun 2016 terdapat wisatawan lokal sebanyak 3.023.441 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 101.756 orang, pada tahun 2017 terdapat wisatawan lokal sebanyak 4.198.584 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 99.282 orang, serta pada tahun 2018 terdapat wisatawan lokal sebanyak 5.703.202 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 66.107 orang (Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Tabel 1.1.1 Grafik Kunjungan Turis di Kota Semarang

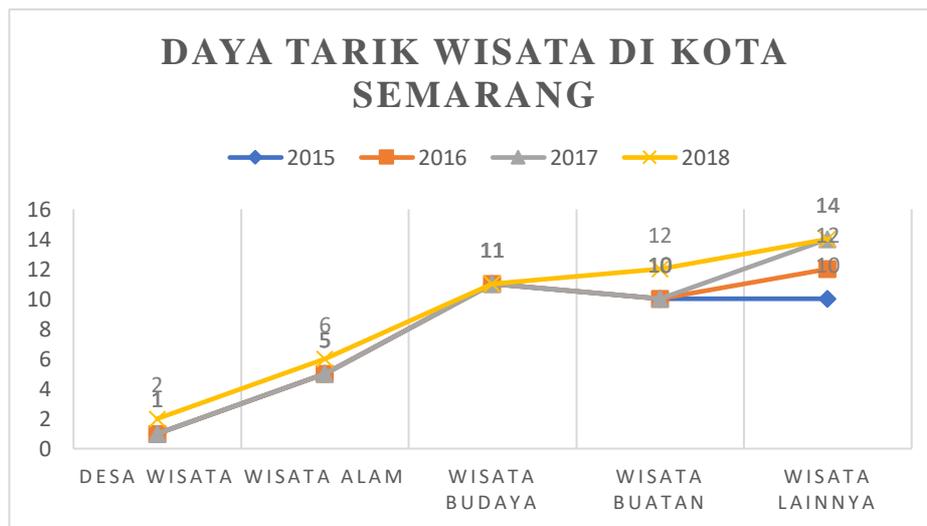


Sumber Data: Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, kenaikan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun didukung oleh kenaikan jumlah obyek wisata di Kota Semarang secara berkala. Pernyataan ini didasarkan oleh data Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Tercatat pada tahun 2015 terdapat 37 daya tarik wisata: 1 desa wisata, 5 wisata alam, 11 wisata budaya, 10 wisata buatan, dan 10 wisata lainnya (Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2016); pada tahun 2016 tercatat

Kota Semarang memiliki 39 daya tarik wisata: 1 desa wisata, 5 wisata alam, 11 wisata budaya, 10 wisata buatan, dan 12 wisata lainnya (Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2017); pada tahun 2017 tercatat Kota Semarang memiliki 41 daya tarik wisata: 1 desa wisata, 5 wisata alam, 11 wisata budaya, 10 wisata buatan, dan 14 wisata lainnya (Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2018); dan pada tahun 2018 tercatat Kota Semarang memiliki 45 daya tarik wisata: 2 desa wisata, 6 wisata alam, 11 wisata budaya, 12 wisata buatan, dan 14 wisata lainnya (Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2018).

Tabel 1.1.2 Grafik Daya Tarik Wisata di Kota Semarang



Sumber Data: Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Daya tarik wisata Kota Semarang yang ditawarkan berupa tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, kuliner yang menggugah selera, serta kerajinan yang unik dan berbeda dari kerajinan di daerah lainnya. Keberagaman daya tarik wisata di Kota Semarang merupakan andil dari sejarah, keberagaman budaya, dan kondisi alam Kota Semarang yang saling menginspirasi antar satu elemen dengan elemen lainnya. Perpaduan beragam elemen yang telah disebutkan pada aspek kuliner terdapat pada jajanan khas Belanda yang telah disesuaikan dengan selera lidah orang Semarang, namun tetap mempertahankan nama asli dari makanan tersebut. Atau arsitektur Kota Lama Semarang yang sangat kental dengan bangunan ala Belanda (karena memang bangunan bagi orang-orang Belanda yang dibangun pada masa kolonialisme) yang sangat khas hingga keberadaannya yang dengan atau tanpa fungsi sekalipun tetap dapat mengundang pengunjung. Dari segi kesenian ada pula batik-batik khas Kota Semarang dengan desain yang terinspirasi dari alam Kota Semarang, mitologi, bangunan, dan lain-lain yang menjadi ciri khas dari Kota Semarang.

Daya tarik wisata di Kota Semarang yang semakin berkembang, namun tidak semua telah mendapat wadah yang layak dan menarik bagi wisatawan. Daya tarik wisata yang kurang

mendapat pengembangan adalah kuliner dan cinderamata berupa kesenian. Hal ini ditunjukkan dengan ketiadaan pusat kuliner yang menjajakan khusus makanan khas Kota Semarang dan pusat cinderamata yang berorientasi mendukung pengrajin lokal. Adapun pusat kuliner, makanan yang dijajakan cenderung bersifat umum dan dapat dijumpai di daerah lain, tidak hanya di Semarang. Sedangkan pusat cinderamata yang ada pun lebih berfokus menjual produk berupa makanan ringan, batik, dan produk buatan pabrik; belum ada yang berupaya memasarkan produk kerajinan buatan seniman.

Dengan pertimbangan tersebut, penulis hendak merancang objek wisata bagi Kota Semarang dengan konsep pusat kuliner dan cinderamata yang memberi kesempatan bagi pengunjung untuk terlibat dalam setiap proses. Selain bertujuan untuk menciptakan wadah untuk memonetisasi daya tarik wisata dari aspek kuliner dan kerajinan dengan menarik, penulis juga memiliki tujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan memberi pengetahuan serta pengalaman kepada masyarakat dan wisatawan mengenai Kota Semarang dan kekayaannya.

2. Rumusan Masalah

Kota Semarang belum memiliki wadah yang dapat memberikan pengalaman artistik kepada para wisatawan yang hendak menikmati kuliner atau membeli kerajinan. Wadah yang sudah ada cenderung mendukung aktivitas jual beli dan pemenuhan kebutuhan fungsi dasar sebagai rumah makan atau tempat belanja. Padahal, dalam aspek pariwisata, pengalaman yang berkesan berperan penting dalam menentukan potensi kembalinya wisatawan di masa yang akan datang. Untuk menyelesaikan masalah, skripsi ini akan menjawab pertanyaan, “Bagaimana desain yang mampu memaksimalkan pengalaman wisatawan dalam menikmati aktivitas menikmati makanan khas dan membeli cinderamata?”

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan pusat kuliner dan cinderamata Kota Semarang adalah turut berperan dalam proteksi eksistensi aset-aset kesenian Kota Semarang dengan memberi wadah untuk mengenalkan kepada khalayak umum.

Sasaran yang hendak dicapai adalah menjadikan pusat kuliner dan cinderamata Kota Semarang wadah yang mendukung daya tarik wisata lain dan menarik wisatawan dengan pengalaman yang ditawarkan. Sasaran lain dari perancangan ini adalah turut mengambil bagian dalam peningkatan kuantitas wisatawan di Kota Semarang.